

**PERAN LANDASAN IPS MEMBANGUN KARAKTER DAN WAWASAN
KEBANGSAAN PESERTA DIDIK**

Imam Mudaris

12411410511@students.uin-suska.ac.id

Susiba

susiba@uin-suska.ac.id

Rajab Sanjani

12411410843@students.uin-suska.ac.id

Ali Saudi

12411413859@students.uin-suska.ac.id

Bakhis Olga Sani

12411413018@students.uin-suska.ac.id

Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau

Abstract

Education serves as a fundamental pillar in shaping the character and national insight of students. In this context, Social Studies (Ilmu Pengetahuan Sosial or IPS) plays a strategic role, as it not only provides knowledge of social life but also instills essential life values critical for students' character development. IPS, which integrates multiple disciplines such as history, geography, economics, and sociology, aims to shape students into knowledgeable, morally upright, and socially responsible individuals. Social Studies education also fosters a deeper understanding of national identity, democratic values, and reinforces the spirit of nationalism. Character values such as honesty, discipline, social awareness, tolerance, and responsibility are central components of IPS learning, as outlined in Indonesian Ministry of Education Regulation No. 21 of 2016. This study employs a qualitative approach using literature review methodology to analyze the role of IPS in building student character and national insight. Data were gathered through academic literature and relevant internet-based sources. The findings indicate that Social Studies contributes not only to the cognitive development of students but also enhances their affective and psychomotor domains. Through IPS learning, students are trained to understand their roles in society, develop social empathy, and sharpen critical thinking skills related to social and national issues.

Abstrak

Pendidikan merupakan fondasi utama dalam membentuk karakter dan wawasan kebangsaan peserta didik. Dalam konteks ini, mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) memiliki peran strategis karena tidak hanya memberikan pengetahuan tentang kehidupan sosial, tetapi juga menanamkan nilai-nilai kehidupan yang penting bagi perkembangan karakter peserta didik. IPS yang mencakup berbagai disiplin ilmu seperti sejarah, geografi, ekonomi, dan sosiologi bertujuan membentuk siswa menjadi individu yang berpengetahuan, bermoral, dan bertanggung jawab secara sosial. Pembelajaran IPS juga memberikan pemahaman mendalam mengenai identitas nasional, nilai-nilai demokrasi, serta memperkuat semangat kebangsaan.

Nilai-nilai karakter seperti kejujuran, disiplin, kepedulian sosial, toleransi, dan tanggung jawab sangat ditekankan dalam pembelajaran IPS sebagaimana tertuang dalam Permendikbud No. 21 Tahun 2016. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode studi pustaka untuk mengkaji peran IPS dalam membangun karakter dan wawasan kebangsaan. Data diperoleh melalui literatur akademik dan pencarian daring yang relevan. Hasil kajian menunjukkan bahwa IPS tidak hanya berkontribusi dalam ranah kognitif siswa, tetapi juga pada aspek afektif dan psikomotorik. Melalui pembelajaran IPS, siswa dilatih untuk memahami peran mereka dalam masyarakat, mengembangkan empati sosial, serta mengasah kemampuan berpikir kritis terhadap isu-isu sosial dan kebangsaan.

Kata Kunci: Ilmu Pengetahuan Sosial, Karakter, Wawasan Kebangsaan, Pendidikan, Nilai Moral

PENDAHULUAN

Pendidikan memiliki peran penting dalam membentuk karakter generasi penerus bangsa, terutama dalam menghadapi tantangan sosial, budaya, dan globalisasi yang semakin kompleks. Salah satu mata pelajaran yang sangat memengaruhi karakter siswa adalah pendidikan. Ilmu pengetahuan sosial (IPS), yang mencakup berbagai disiplin ilmu seperti sejarah, geografi, ekonomi, dan sosiologi, tidak hanya memberikan pemahaman tentang konsep-konsep sosial, tetapi juga membantu menanamkan nilai-nilai kehidupan yang penting bagi pengembangan karakter individu. Dalam konteks ini, karakter mencakup sikap, perilaku, dan nilai moral yang berkembang dalam interaksi dengan masyarakat dan lingkungan sekitar seseorang.

Proses ini mendukung pembentukan kepribadian yang baik dan menghasilkan orang yang tidak hanya cerdas secara intelektual tetapi juga kedewasaan emosional dan sosial. Akibatnya, fungsi pendidikan IPS dalam membangun. Sangat penting untuk melakukan penelitian lebih lanjut tentang karakter siswa, terutama dalam konteks pendidikan di Indonesia, yang berusaha untuk meningkatkan elemen karakter dalam kurikulum pembelajaran.

Di tengah dinamika globalisasi dan transformasi sosial yang cepat, ilmu pengetahuan sosial (IPS) memainkan peran penting dalam membentuk karakter dan identitas kewarganegaraan siswa. IPS menjadi alat penting untuk menanamkan nilai-nilai demokrasi dan memperkuat identitas nasional. dan tugas sosial. IPS memberikan pemahaman yang mendalam tentang berbagai aspek kehidupan sosial, budaya, politik, dan ekonomi. Siswa memperoleh pemahaman tentang struktur dan dinamika masyarakat serta proses pembentukan identitas kewarganegaraan mereka dalam konteks yang lebih luas melalui pembelajaran IPS. Dengan demikian, IPS memberikan landasan pengetahuan yang kuat bagi siswa untuk memahami peran mereka dalam masyarakat dan negara mereka.

Pendidikan di Indonesia saat ini mengalami masa-masa sulit. Anggaran pendidikan yang besar, serta program pembelajaran terobosan pemerintah, tampaknya belum mencapai solusi. masalah penting dalam dunia pendidikan, yaitu bagaimana membuat siswa bermoral, beriman, dan bertaqwa serta berkeraktera dengan tujuan pendidikan yang ada di Indonesia. Untuk memperbaiki dan membawa nama baik bangsa Indonesia sambil mempertahankan identitas kulturalnya, Indonesia berusaha membangun karakter anak bangsa. Proses ini dicapai dengan menjaga keseimbangan antara pertumbuhan dan pemerataan serta mempertahankan atau melestarikan kehidupan sosial budaya yang mendukungnya dalam bentuk yang lebih sesuai dengan jati diri bangsa Indonesia.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dan menggunakan metode studi pustaka. Penelitian ini menggunakan kedua teknik pengumpulan data: studi literatur dan pencarian Internet. Studi literatur adalah kegiatan pengumpulan data yang melibatkan pengumpulan literatur. seperti membaca dan mencatat artikel yang berkaitan dengan topik penelitian, dan mengolah data penelitian. Penulis mengumpulkan berbagai artikel dan kemudian memeriksanya, mempelajarinya, dan mengolahnya. Studi literatur biasanya menyelesaikan masalah dengan mencari dan menelaah karya sebelumnya. Namun, pencarian internet melibatkan penggunaan komputer sebagai alat dan software pencarian pada server yang terhubung ke internet yang tersebar di seluruh dunia. Penulis membuat artikel menggunakan komputer dan mengumpulkan informasi terkait tema dari server Google Scholar.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Ilmu pengetahuan sosial (IPS) adalah cabang ilmu yang dipelajari sejak kita mulai mengenal dunia dan tidak akan pernah berhenti dipelajari, karena IPS sangat terkait dengan kehidupan sehari-hari kita, sehingga kita akan terus mempelajarinya baik secara resmi maupun tidak resmi. Pembelajaran IPS sangat terkait dengan pembentukan dan penanaman sikap sosial pada siswa. Per Mendikbud No. 21 tahun 2016 mengenai Standar Isi mendeskripsikan sikap sosial sebagai tingkah laku yang menunjukkan kejujuran, disiplin, kesopanan, rasa percaya diri, kepedulian, dan tanggung jawab dalam interaksi dengan keluarga, teman, guru, tetangga, serta negara.

IPS merupakan program pembelajaran yang bertujuan untuk mendukung dan melatih siswa agar memiliki kemampuan untuk mengidentifikasi dan menganalisis suatu masalah dari berbagai perspektif secara menyeluruh serta dapat berkontribusi secara berarti dalam era globalisasi di abad ke-21 dan hidup dengan cara yang fungsional dan bermakna. Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS), gabungan dari berbagai bidang ilmu sosial, yakni: sosiologi, sejarah, geografi, ekonomi, politik, hukum, dan budaya. Ilmu pengetahuan sosial dibentuk berdasarkan kenyataan dan fenomena yang ada di masyarakat. Hakikat dari IPS adalah kajian mengenai manusia dan lingkungan sekitarnya. Sebagai makhluk sosial, manusia selalu hidup berdampingan dengan orang lain. Sekarang, dengan perkembangan teknologi, orang bisa berkomunikasi secara cepat di mana saja melalui ponsel dan internet. Perkembangan Iptek memungkinkan komunikasi yang lebih cepat antara individu maupun antara negara.

Penjelasan di atas dapat dipahami bahwa, Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) merupakan disiplin ilmu yang mempelajari manusia serta lingkungan sosial mereka, berdasarkan kenyataan dan fenomena dalam masyarakat. IPS meliputi berbagai bidang seperti sosiologi, sejarah, geografi, ekonomi, politik, hukum, dan budaya. Hakikat IPS adalah membentuk sikap sosial siswa, seperti kejujuran, disiplin, kepedulian, dan tanggung jawab, sesuai dengan Peraturan Mendikbud No. 21 Tahun 2016.

Pembentukan Karakter Melalui Pembelajaran Ips

Pendidikan karakter merupakan upaya dalam membantu perkembangan jiwa menuju kearah pribadi yang lebih baik. Permasalahan yang ering terjadi pada siswa terkait karakter sepiantasnya menjadi perhatian serius bagi para lembaga pendidikan di Indonesia. Karakter siswa harus selalu dibina agar sesuai dengan harapan dan menghasilkan suatu totalitas dalam pembelajaran yang mencerminkan dalam pencapaian komprehensif dari dimensi kognitif, afektif, dan psikomotorik.

Pada pembelajaran IPS, siswa ditanamkan beberapa pengetahuan nilai-nilai yang ada pada beberap ilmu-ilmu sosial, hal tersebut bertujuan untuk membentuk karakter siswa dalam mempersiapkan dirinya untuk masa depan menjadi warga masyarakat yang baik dan bermanfaat. Maka dapat dikatakan bahwa salah satu tujuan utama pembelajaran IPS di sekolah adalah bertanggungjawab untuk membangun karakter siswa menjadi warga negara yang baik dan bermanfaat. Pendidikan IPS sebenarnya sangat erat kaitannya dengan pendidikan karakter. Hal tersebut dapat dilihat dari rumusan dan tujuannya, bahwa pendidikan karakter tau pendidikan nilai juga bertujuan agar siswa menjadi warga negara yang baik.

Pembelajaran IPS berperan penting dalam pembentukan karakter bangsa Indonesia. Sebab, pembelajaran IPS memiliki kesamaan dengan pendidikan karakter yang keduanya bertujuan untuk menjadikan siswa sebagai warga negara yang baik, peduli terhadap masalah sosial dan lingkungan yang ada, serta juga sama-sama memiliki rasa kebangsaan yang tinggi. Akan tetapi, pembelajaran IPS dipandang oleh masyarakat sebagai mata pelajaran yang tidak penting. Hal tersebut mengakibatkan pandangan siswa terhadap mata pelajaran IPS ini kurang begitu tertarik. Dengan demikian dapat dipastikan bahwa proses pembelajaran IPS tidak optimal yang berimbas kepada tujuan pembelajaran IPS sebagai bagian dari proses pembentukan karakter tidak dapat tercapai dengan baik (Sardiman, S. 2010:158)

Tidak dapat dipungkiri bahwa guru juga memiliki peranan penting dalam pembelajaran IPS untuk membentuk karakter siswa. Peran guru tidak semata hanya cukup sebagai pendidik akademik, tetapi juga sebagai pendidik karakter, moral dan budaya bagi siswanya. Guru dituntut menjadi seorang teladan, seorang model dan juga mentor bagi para siswanya dalam mewujudkan perilaku yang memiliki karakter meliputi olah rasa, olah pikir, dan olah hati.

KESIMPULAN

Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) memiliki peran strategis dalam pembentukan karakter siswa di Indonesia. Sebagai mata pelajaran yang mencakup berbagai disiplin ilmu sosial seperti sejarah, geografi, ekonomi, dan sosiologi, IPS tidak hanya memberikan pengetahuan akademik, tetapi juga menanamkan nilai-nilai moral dan sosial yang penting bagi perkembangan karakter siswa. Melalui pembelajaran IPS, siswa diajarkan untuk memahami dan menghargai keberagaman budaya, agama, dan latar belakang sosial. Hal ini membentuk sikap toleransi, empati, dan rasa hormat terhadap perbedaan, yang merupakan aspek penting dalam kehidupan bermasyarakat. Selain itu, IPS juga menekankan pentingnya nilai-nilai seperti kejujuran, tanggung jawab, kerja sama, dan kepedulian sosial, yang semuanya berkontribusi pada pembentukan karakter yang baik. Peran guru dalam pembelajaran IPS sangat vital. Guru tidak hanya berfungsi sebagai penyampai materi, tetapi juga sebagai teladan dalam menerapkan nilai-nilai karakter. Melalui pendekatan yang tepat, guru dapat mengintegrasikan nilai-nilai karakter dalam setiap aspek pembelajaran, sehingga siswa tidak hanya cerdas secara intelektual, tetapi juga matang secara emosional dan sosial. Dengan demikian, pendidikan IPS merupakan sarana yang efektif dalam membentuk generasi muda

yang tidak hanya memiliki pengetahuan, tetapi juga karakter yang kuat dan positif. Hal ini sejalan dengan tujuan pendidikan nasional untuk menghasilkan warga negara yang bertanggung jawab, berintegritas, dan siap menghadapi tantangan globalisasi dengan bijaksana.

DAFTAR PUSTAKA

- Amin, M. (2021). Peran pembelajaran IPS dalam pembentukan karakter siswa.
- Balqis, A. R., Susanti, E., Ramayeni, E., Putri, M., Bahria, B., Andini, T., & Harahap, Z. S. (2024). Ilmu Pengetahuan Sosial Sebagai Transmisi Kewarganegaraan. *SOSIAL: Jurnal Ilmiah Pendidikan IPS*, 2(2), 266-270.
- Marhayani, D. A. (2017). Pembentukan karakter melalui pembelajaran IPS. *Edunomic Jurnal Pendidikan Ekonomi*, 5(2), 67-75.
- Putri, A. J. D. Sunengsih, D. Makiyyah, N. Z. & Rustini, T. (2024). Ips kelas awal dalam kurikulum merdeka: membentuk karakter dan kompetensi siswa. *Jurnal Ilmiah Kajian Multidisipliner*, 8(6).